

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

MAKSUD DAN TUJUAN

Kegiatan Audit Mutu Internal di Program Studi Perencanaan Wilayah Kota bertujuan untuk membantu seluruh unit pelaksanaan akademik dalam menjalankan tugas untuk mencapai berbagai sasaran yang ditetapkan secara efektif, efisien dan bertanggungjawab.

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Audit Mutu Internal di Program Studi Perencanaan Wilayah Kota adalah hal-hal yang terkait dengan proses pembelajaran dan dokumen-dokumen kelengkapan kebijakan.

RINCIAN PROGRAM AUDIT, AUDITOR, TANGGAL DAN AREA AUDIT

Audit Mutu Internal dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2019 jam 09.00 – 12.00 WIB di ruang jurusan Program Studi Perencanaan Wilayah Kota yang bertempat di Gedung Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan lantai 2 Kampus Proklamator I Universitas Bung Hatta .

Setelah menemui Dekan Fakultas Sipil dan Perencanaan, maka tim auditor selanjutnya melaksanakan tugas mengaudit di ruang program studi Perencanaan Wilayah Kota. Pertanyaan dalam daftar tilik dijawab dan diklarifikasi dengan baik dan disertai barang bukti.

Tim Auditor terdiri dari :

Ketua Tim : Dra. Nova Rina, M.Hum.

Anggota : PutranesiaThaha,S.T.,M.T dan Dr. Ir.Suparno, M.Sc.

Pihak teraudit yang hadir dalam kegiatan ini adalah Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah Kota : Ezra Aditya,ST.,M.Sc. dan Sekretaris Program Studi Perencanaan Wilayah Kota (Nori Yusri S.T.M.Si.)

IDENTIFIKASI DOKUMEN REFERENSI

1. Buku III Standar SPMI Universitas Bung Hatta
2. Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Perencanaan Wilayah Kota
3. Buku III B Borang Akreditasi Program Studi Perencanaan Wilayah Kota
4. Rekapitulasi wisudawan Program Studi Perencanaan Wilayah Kota (Ganjil dan Genap 2018/2019)

TEMUAN AUDIT

Dalam pelaksanaan audit mutu internal ini auditor menggunakan checklist berikut untuk membantu meningkatkan mutu proses pembelajaran di Program Studi Perencanaan Wilayah Kota.

No.	Referensi	Pertanyaan
1.	Standar Kompetensi Lulusan Poin 7.c.3.	Apakah Lulusan memiliki Sertifikat Kompetensi yang diterbitkan oleh BNSP sesuai dengan level 6 (S1)?
2.	Standar Kompetensi Lulusan Poin 7.c.4.	Apakah Lulusan mendapat Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)?
3.	I.2.5	Apakah RPS yang disusun memasukkan hasil penelitian dan pengabdian dosen dalam materi pembelajaran
4.	I.2.9	Apakah setiap dosen mengupload RPS setiap awal semester ke Portal
5.	I.4.9	Berapa % tercapainya target Lulusan yang memiliki predikat Dengan Pujian, Sangat Memuaskan?
6.	I.4.10	Berapa % tercapainya target IP semester lebih dari 3,0?

Berikut adalah hasil temuan audit dan tanggapan dari pihak teraudit:

No.	Kelebihan	Peluang Peningkatan
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen yang memadai untuk uji kompetensi calon wisudawan • Adanya ruang khusus untuk tempat uji kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ adanya modul kompetensi ▪ adanya instruktur yang bersertifikat
2.	Calon wisudawan/ti yang mempunyai kapasitas yang tepat untuk memperoleh SKPI	<ul style="list-style-type: none"> ▪ diterbitkannya SKPI
3.	Dosen memiliki kemampuan meneliti sesuai standar nasional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan jumlah dosen yang memasukkan hasil penelitian dan PKM dalam modul perkuliahan
4.	Dosen yang berkualitas dalam pembelajaran dan penyusunan RPS	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan jumlah dosen yang mengupload RPS
5.	Dosen berkualifikasi S2 dan S3 yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan jumlah

	dalam pelaksanaan proses pembelajaran	persentase nilai mahasiswa di atas sangat memuaskan
6.	Mahasiswa memperoleh proses pembelajaran yang optimal Dosen yang berkualitas S2 dan S3 Metode pembelajaran yang selalu diupgrade	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan jumlah mahasiswa dengan IPK di atas 3,0

Hasil temuan yang termasuk observasi dan Ketidaksesuaian :

No	KTS/O B	Referensi	Pernyataan	Tanggapan Auditee
1.	KTS	Standar Kompetensi Lulusan Poin 7.c.3.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sertifikat Kompetensi belum ada ▪ Direncanakan untuk mempersiapkan modul ▪ Pelatihan Instruktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam waktu dekat akan diterbitkan sertofikat kompetensi • Modul segera disiapkan
2.	KTS	Standar Kompetensi Lulusan Poin 7.c.4.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum ada SKPI 	<ul style="list-style-type: none"> • Target SKPI diterbitkan untuk wisudawan April 2020
3.	KTS	I.2.5	Masih 50% dosen yang belum memasukkan hasil penelitian dan PKM ke dalam materi perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase ini akan dikurangi pada semester yang akan datang
4.	KTS	I.2.9	Sebagian kecil dosen belum mengupload RPS	<ul style="list-style-type: none"> • Semua dosen diminta mengupload RPS di Portal
5.	KTS	I.4.9	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 68% dengan predikat Sangat Memuaskan ▪ 0% dengan predikat Dengan Pujian 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan predikat lulusan Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian)
6.	KTS	I.4.10	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 36,5% dari jumlah mahasiswa memiliki IPK di atas 3,00 	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase mahasiswa dengan IPK di atas 3,00 akan lebih ditingkatkan

TANGGAPAN HASIL AUDIT OLEH TERAUDIT

Selama proses audit ini pada umumnya teraudit sependapat dengan temuan audit oleh tim audit. Hasil temuan audit ditandatangani oleh Ezra Aditya, S.T.,M.T. selaku ketua program studi Perencanaan Wilayah Kota.

RINGKASAN TEMUAN AUDIT

Temuan audit dikategorikan dalam jenis : Ketidaksesuai Minor

Berdasarkan temuan tim audit terdapat: 6 KTS Minor

Temuan tersebut dalam waktu dekat dapat segera ditindaklanjuti oleh pimpinan Program Studi Perencanaan Wilayah Kota dan dosen-dosen yang terkait.

Temuan yang termasuk dalam Ketidaksesuaian Minor adalah :

1. Belum adanya sertifikat kompetensi
2. Belum adanya SKPI
3. Masih ada dosen yang belum memasukkan hasil penelitian dan PKM ke dalam materi perkuliahan
4. Masih ada dosen yang belum mengupload RPS di Portal (50%)
5. Predikat Lulusan Dengan pujian perlu ditingkatkan pada periode wisuda berikutnya
6. 36,5% jumlah mahasiswa memiliki IPK di atas 3.0

Temuan dalam bentuk Ketidaksesuaian Minor akan dapat mengatasi berbagai kekurangan ataupun kegiatan yang belum mencapai standar. Dengan adanya evaluasi dalam kegiatan audit mutu internal ini maka jajaran pimpinan program studi Perencanaan Wilayah Kota secara administratif maupun secara standar pembelajaran dapat diatasi.

KESIMPULAN

Pada bagian akhir laporan ini dapat disimpulkan bahwa beberapa hal yang masih belum sesuai standar dalam penyelenggaraan akademik akan diperbaiki dan akan disesuaikan dengan standar pembelajaran.